

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN, TEMAN SEBAYA, DAN KOLEKSI BUKU TERHADAP MINAT BACA SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Daiva Kirana Paramesti¹, Nina Oktarina²
^{1,2} Universitas Negeri Semarang
daivaclp299@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of library facilities, peers, and book collections on the reading interest of students majoring in Office Management and Business Services at SMK Teuku Umar Semarang. This study uses a quantitative method with a descriptive quantitative approach. The research population consisted of 96 students in grades X and XI, all of whom were sampled using saturated sampling techniques. Data were collected through a Likert scale questionnaire, while data analysis was performed using multiple linear regression analysis, including classical assumption tests, f-tests, t-tests, and determination coefficients. The results showed that library facilities, peers, and book collections simultaneously had a positive and significant effect on students' reading interest. However, partially, only the peer variable had a positive and significant effect and was the dominant factor in increasing students' interest in reading, while library facilities and book collections had a positive but insignificant effect. The coefficient of determination of 35.2% indicates that students' interest in reading is influenced by these three variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. This study highlights the important role of students' social environment in developing reading interest and emphasizes the need for more innovative and student-oriented library management.

Keywords: *library facilities, peers, book collection, students' interest in reading*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku terhadap minat baca siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Teuku Umar Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 96 siswa kelas X dan XI, yang semuanya dijadikan sampel

menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, termasuk uji asumsi klasik, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. Namun, secara parsial, hanya variabel teman sebaya yang memiliki pengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor dominan dalam meningkatkan minat membaca siswa, sementara fasilitas perpustakaan dan koleksi buku memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Koefisien determinasi sebesar 35,2% menunjukkan bahwa minat membaca siswa dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara persentase sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar studi ini. Penelitian ini menyoroti peran penting lingkungan sosial siswa dalam mengembangkan minat membaca dan menekankan perlunya manajemen perpustakaan yang lebih inovatif dan berorientasi pada siswa.

Kata kunci: fasilitas perpustakaan, teman sebaya, koleksi buku, minat baca siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, yang keberhasilannya salah satunya sangat dipengaruhi oleh budaya membaca. Namun, fenomena rendahnya minat baca masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan serius. UNESCO melaporkan bahwa tingkat minat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya hanya 1 dari 1.000 orang yang memiliki kebiasaan membaca (Jatmiko et al., 2021). Kondisi ini berdampak pula pada lingkungan sekolah, termasuk di SMK Teuku Umar Semarang, tempat

penelitian ini dilakukan. Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan, ditemukan bahwa kunjungan siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) ke perpustakaan masih fluktuatif dan cenderung rendah, dengan rata-rata hanya 35 siswa per bulan dari total 96 siswa. Wawancara dengan pustakawan juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih sering memanfaatkan perpustakaan untuk layanan *print* dan fotokopi daripada membaca koleksi buku yang tersedia, sementara ketersediaan koleksi fiksi maupun referensi masih terbatas dan belum diperbarui.

Pembangunan perpustakaan yang ada di Indonesia saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat (Atmaja, B. S., & Oktarina, N, 2017). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealnya peran perpustakaan sebagai pusat literasi dengan kondisi nyata di lapangan. Teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1985) menjelaskan bahwa minat membaca dapat dipengaruhi oleh sikap individu, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Bafadal (2009) berpendapat bahwa Fasilitas perpustakaan yang memadai dapat menjadi faktor pendorong minat baca, sementara dukungan teman sebaya berperan besar dalam membentuk perilaku siswa. Fasilitas merupakan unsur yang harus ada di dalam perpustakaan. Tanpa adanya fasilitas, perpustakaan tidak berarti apa-apa di mata pengguna perpustakaan (Ayu Widi Pangesti, Nina Oktarina, 2020). Santrock (2007) menegaskan bahwa interaksi dengan kelompok sebaya memberi pengaruh kuat terhadap kebiasaan belajar. Dengan adanya kelompok teman sebaya, seseorang yang sedang berkembang dari fase anak-anak menuju dewasa memiliki

kesempatan untuk berkembang (Priyono, B., & Oktarina, N, 2016). Sedangkan Sutarno (2006) menekankan pentingnya variasi dan kualitas koleksi buku dalam membangun budaya baca. Data kunjungan siswa yang menurun, keterbatasan fasilitas, serta koleksi bacaan yang monoton menjadi masalah nyata yang perlu segera diatasi.

Gambar 1. Grafik Pengunjung Siswa Jurusan MPLB Kelas X dan XI dari Bulan Januari - Desember 2024 di Perpustakaan SMK Teuku Umar Semarang



Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku terhadap minat baca siswa jurusan MPLB di SMK Teuku Umar Semarang. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh masing-masing faktor tersebut secara simultan dan parsial terhadap minat baca siswa. Penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi teoritis berupa literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, serta manfaat praktis sebagai masukan bagi sekolah dan pengelola perpustakaan dalam merancang strategi peningkatan budaya literasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi dunia pendidikan, tetapi juga menjadi pijakan dalam mencetak generasi yang kritis, kreatif, dan memiliki wawasan luas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji teori, memperoleh generalisasi bernilai prediktif, serta menganalisis hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017): “Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis

dan akurat karakteristik fenomena atau populasi berdasarkan data numerik. Sedangkan, jenis penelitiannya adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel. Dalam hal ini, penelitian ingin mengetahui sejauh mana hubungan variabel independen fasilitas perpustakaan (X1), teman sebaya (X2), dan koleksi buku (X3) di perpustakaan berpengaruh terhadap variabel dependen minat baca (Y) siswa MPLB di Perpustakaan SMK Teuku Umar Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) kelas X dan XI SMK Teuku Umar Semarang tahun pelajaran 2024/2025. Kelas XII tidak diikutsertakan dalam penelitian ini dikarenakan tidak aktif dalam pembelajaran di sekolah, yaitu sedang melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa total sampling dapat diambil dari seluruh anggota populasi yang artinya seluruh populasi dapat menjadi sampel (Lufiah et al., 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan

sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 96 siswa kelas X dan XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Teuku Umar Semarang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert kepada responden, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang bertujuan untuk mengukur persepsi dan tanggapan siswa mengenai kondisi fasilitas perpustakaan, pengaruh teman sebaya, ketersediaan koleksi buku, serta minat baca mereka.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda meliputi uji hipotesis simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta uji asumsi klasik yang mencakup normalitas,

multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya instrumen data yang diteliti oleh peneliti (Ghozali, 2021). Instrumen dinyatakan valid apabila skor butir pernyataan berkorelasi positif dengan skor konstruk, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada tabel *Correlations* menunjukkan sebesar $< 0,05$ (Ghozali, 2021). Adapun hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Baca (Y)

Indikator	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Tujuan orang membaca	P1	0,859	0,361	<0,001	VALID
	P2	0,921	0,361	<0,001	VALID
Penyediaan waktu untuk membaca	P3	0,834	0,361	<0,001	VALID
	P4	0,733	0,361	<0,001	VALID
Usaha untuk memilih bahan bacaan yang baik	P5	0,797	0,361	<0,001	VALID
	P6	0,607	0,361	<0,001	VALID

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Fasilitas Perpustakaan (X1)

Indikator	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Ruang Perpustakaan	P1	0,757	0,361	<0,001	VALID
	P2	0,911	0,361	<0,001	VALID
Perlengkapan Perpustakaan	P3	0,859	0,361	<0,001	VALID
	P4	0,810	0,361	<0,001	VALID
Peralatan Perpustakaan	P5	0,872	0,361	<0,001	VALID
	P6	0,889	0,361	<0,001	VALID

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Teman Sebaya (X2)

Indikator	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Kerjasama	P1	0,853	0,361	<0,001	VALID
	P2	0,896	0,361	<0,001	VALID
Persaingan	P3	0,716	0,361	<0,001	VALID
	P4	0,831	0,361	<0,001	VALID
Pertentangan	P5	0,841	0,361	<0,001	VALID
	P6	0,831	0,361	<0,001	VALID
Penerimaan	P7	0,718	0,361	<0,001	VALID
	P8	0,874	0,361	<0,001	VALID
Penyesuaian	P9	0,896	0,361	<0,001	VALID
	P10	0,614	0,361	<0,001	VALID
Perpaduan	P11	0,859	0,361	<0,001	VALID
	P12	0,806	0,361	<0,001	VALID

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Koleksi Buku (X3)

Indikator	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Jumlah Koleksi Buku	P1	0,929	0,361	<0,001	VALID
	P2	0,810	0,361	<0,001	VALID
Jenis Koleksi Buku	P3	0,926	0,361	<0,001	VALID
	P4	0,788	0,361	<0,001	VALID
Kualitas Koleksi Buku	P5	0,816	0,361	<0,001	VALID
	P6	0,692	0,361	<0,001	VALID

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir kuesioner pada variabel Minat Baca (Y), Fasilitas Perpustakaan (X1), Teman Sebaya (X2), dan Koleksi Buku (X3) menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas yakni instrumen penelitian yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data berarti valid (Ratag et al., 2023). Penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* melalui IBM SPSS, dengan kriteria nilai $> 0,60$ dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
1.	Minat Baca	6	0,883	0,6	Reliabel
2.	Fasilitas Perpustakaan	6	0,923	0,6	Reliabel
3.	Teman Sebaya	12	0,952	0,6	Reliabel
4.	Koleksi Buku	6	0,912	0,6	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2025)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel penelitian ini reliabel dikarenakan memenuhi standar minimal *Cronbach Alpha*, sehingga variabel minat baca, fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku bacaan dapat digunakan dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas

Ghozali (2021) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki variabel pengganggu (residual) yang distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolomogorov Smirnov Test*.

Tabel 6. Hasil pengujian normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30681883
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.061
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.245
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.234
	Upper Bound	.256

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah (2025)

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada

uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tujuan Uji Liniearitas menurut Ghozali (2021) yaitu, “Untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan SPSS dengan memperhatikan tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Deviation from Linearity* memiliki signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan liniear yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* memiliki signifikansi $< 0,05$, hubungan antara kedua variabel tersebut tidak bersifat linear secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel Fasilitas Perpustakaan (X1)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca (Y) * Fasilitas Perpustakaan (X1)	Between Groups	(Combined)	525.699	19	27.668	1.950 .022
	Linearity		278.154	1	278.154	19.605 <.001
	Deviation from Linearity		247.545	18	13.753	.969 .503
	Within Groups		1078.259	76	14.188	
Total			1603.958	95		

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Variabel Teman Sebaya (X2)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca (Y) * Teman Sebaya (X2)	Between Groups	(Combined)	945.724	28	33.776	3.438 <.001
	Linearity		562.864	1	562.864	57.293 <.001
	Deviation from Linearity		382.859	27	14.180	1.443 .114
	Within Groups		658.235	67	9.824	
Total			1603.958	95		

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Variabel Koleksi Buku (X3)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca (Y) * Koleksi Buku (X3)	Between Groups	(Combined)	520.954	19	27.568	2.375 .006
	Linearity		301.294	1	301.294	21.978 <.001
	Deviation from Linearity		219.661	15	14.644	1.068 .399
	Within Groups		1083.004	79	13.709	
Total			1603.958	95		

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Teman Sebaya (X2) dan Koleksi Buku (X3) pada tabel diatas, memiliki nilai *Deviation from Linearity sig* $> 0,05$ (X1= 0,503, X2= 0,114, X3= 0,399 $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan dengan Minat Baca (Y).

c) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,100$, dan *VIF* $< 10,00$ (Jasmine, 2024). Adapun hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.250	2.098		2.980	.004		
	X1	.059	.132	.058	.447	.656	.412	2.426
	X2	.321	.071	.580	4.541	<.001	.431	2.319
	X3	-.038	.150	-.036	-.252	.802	.340	2.943

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* X1 (0,412), X2 (0,431), dan X3 (0,30) berada di atas 0,100 sedangkan nilai VIF X1 (2,426), X2 (2,319), dan X3 (2,943) berada dibawah 10,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada varians residual dalam model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan, dimana metode ini dapat dilakukan dengan regresi antar variabel bebas yang melalui nilai absolut residulnya. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskodastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05 sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas (Nurcahya et al., 2023).

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3.602	1.369	2.631	.010
	X1	-.094	.086	-.174	1.082
	X2	-.031	.046	-.104	.663
	X3	.101	.098	.183	1.033

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu X1 = 0,282; X2 = 0,509; X3 = 0,304. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap nilai absolut residual, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

e) Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Duli (2019), analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana satu variabel berperan sebagai variabel terikat dan variabel lainnya sebagai variabel bebas. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis tersebut disebut regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, maka analisis tersebut disebut regresi linear berganda (Maramis et al., 2024).

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.250	2.098		2.980
	Fasilitas Perpustakaan (X1)	.059	.132	.058	.447
	Teman Sebaya (X2)	.321	.071	.580	4.541
	Koleksi Buku (X3)	-.038	.150	-.036	.802

a. Dependent Variable: Minat Baca (Y)

Sumber: Data Diolah (2025)

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan melalui bantuan IBM SPSS versi 27 dengan rumus sebagai berikut ini :

$$Y = 6.250X_1 + 0.059X_2 + 0.321X_3 + (-0.038)X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Share Repurchase*)

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi

X₁,X₂,X₃= Variabel independen (*Dividend Payout Ratio*)

e = Kesalahan prediksi (*error*)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6,250 bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa ketika variabel fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku dianggap konstan, maka minat baca siswa tetap berada pada tingkat positif. Nilai koefisien dari masing-masing variabel Fasilitas perpustakaan (0,059) dan teman sebaya (0,321) berpengaruh positif, sedangkan koleksi buku (-0,038) berpengaruh negatif terhadap

minat baca. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan koleksi buku justru diikuti oleh penurunan minat baca siswa, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini sejalan dengan teori minat baca yang menyatakan bahwa minat membaca tidak hanya ditentukan oleh jumlah buku, tetapi juga oleh kesesuaian, kualitas, dan relevansi koleksi dengan kebutuhan siswa. Menurut Dalman (2017), koleksi bacaan yang tidak menarik atau kurang sesuai dengan minat siswa dapat menghambat tumbuhnya minat baca, meskipun jumlahnya memadai.

f) Uji Simultan (Uji f)

Uji F (Simultan) merupakan uji yang dilakukan secara bersama agar dapat melihat pengaruh dari keseluruhan variabel terikat terhadap variabel bebas. Diketahui bahwa uji F dilihat dari nilai signifikan f_{hitung} , yang dimana jika taraf signifikansi diperoleh $< f_{tabel}$ 5% maka dapat disimpulkan hipotesis diterima (Maramis et al., 2024). Adapun dasar pengambilan keputusan uji signifikansi simultan adalah, apabila signifikansi $< 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat. Sementara itu, apabila signifikansi $> 0,05$ dapat

diartikan bahwa variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat.

Tabel 13. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.129	3	188.376	16.683	<.001 ^b
	Residual	1038.830	92	11.292		
	Total	1603.958	95			

a. Dependent Variable: Minat Baca (Y)

b. Predictors: (Constant), Koleksi Buku (X3), Teman Sebaya (X2), Fasilitas Perpustakaan (X1)

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $(16.683) > f_{tabel} (3.095)$, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Teman Sebaya (X2), dan Koleksi Buku (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

g) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang

menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $sig \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	6.250	2.098	2.980	.004
	Fasilitas Perpustakaan (X1)	.059	.132	.447	.656
	Teman Sebaya (X2)	.321	.071	.580	<.001
	Koleksi Buku (X3)	-.038	.150	-.252	.802

a. Dependent Variable: Minat Baca (Y)

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 10, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Fasilitas Perpustakaan (X1) sebesar $(0.447) < t_{tabel} (1.98552)$ dan nilai signifikansi $0.656 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ditolak, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan t_{hitung} variabel teman sebaya (X2) diperoleh $(4.541) > t_{tabel} (1.98552)$ dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

baca siswa. Sementara itu untuk variabel Koleksi Buku (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $(-0.252) < t_{tabel}$ (1.98552) dan nilai sig. $0.802 > 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima sedangkan H_3 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa koleksi buku berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat baca siswa MPLB SMK Teuku Umar Semarang.

h) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang antara 0 dan 1. Uji Koefisien Determinasi terbagi menjadi dua yakni Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) dan Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).

Koefisien determinasi simultan (R^2) bertujuan untuk menjelaskan besarnya persentase variasi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi menjelaskan variasi terikat masih terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 semakin mendekati 1, maka variabel bebas mampu memberikan

semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.331	3.36030

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Teman Sebaya (X2), dan Koleksi Buku (X3) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 35,2% terhadap variabel Minat Baca (Y), sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Koefisien determinasi parsial (r^2) bertujuan untuk menjelaskan besarnya persentase variasi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Koefisien determinasi parsial (r^2) pada penelitian ini dilakukan melalui SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
1									
(Constant)	6.250	2.098		2.980	.004				
Fasilitas Perpustakaan (X1)	.059	.132	.058	.447	.656	.416	.047	.038	
Teman Sebaya (X2)	.321	.071	.580	4.541	<.001	.592	.428	.381	
Koleksi Buku (X3)	-.038	.150	-.036	-.252	.802	.433	-.026	-.021	

a. Dependent Variable: Minat Baca (Y)

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel fasilitas perpustakaan memiliki nilai *correlations partial* sebesar 0,047, yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel fasilitas perpustakaan terhadap variabel minat baca adalah $(0,047)^2 \times 100\% = 0,2209\%$. Sementara itu, nilai *correlations partial* pada variabel teman sebaya sebesar 0,428, yang berarti pengaruh variabel teman sebaya terhadap variabel minat baca sebesar $(0,428)^2 \times 100\% = 18,31\%$. Sedangkan, variabel koleksi buku memiliki nilai *correlations partial* sebesar $(-0,026)^2 \times 100\% = 0,0676\%$.

2. Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel fasilitas perpustakaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,656 > 0,05$. Analisis ini mengindikasikan bahwa meskipun fasilitas perpustakaan di SMK Teuku Umar Semarang dinilai cukup memadai, keberadaannya belum mampu secara langsung

mendorong peningkatan minat baca siswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan lapangan yang menunjukkan bahwa siswa lebih sering memanfaatkan perpustakaan untuk layanan pendukung seperti *print* dan fotokopi dibandingkan untuk aktivitas membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Bafadal (2009) serta penelitian Putri dan Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca apabila tidak didukung oleh program literasi yang inovatif. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas fisik saja belum cukup untuk menumbuhkan minat baca siswa tanpa adanya strategi program literasi yang mendukung.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Baca

hasil uji parsial variabel teman sebaya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terbesar dibandingkan variabel lainnya. Analisis ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial antar siswa

memiliki peran yang sangat kuat dalam membentuk kebiasaan dan minat membaca.

Temuan ini mendukung teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek norma subjektif, di mana dorongan, kebiasaan, dan perilaku kelompok sebaya menjadi faktor penentu dalam membentuk minat membaca. Hasil ini juga sejalan dengan pendapat Sari dan Widodo (2019) yang menyatakan bahwa kelompok sebaya merupakan faktor dominan dalam membentuk perilaku belajar dan minat baca siswa. Oleh karena itu, kegiatan literasi berbasis kelompok berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah.

Pengaruh Koleksi Buku terhadap Minat Baca

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel koleksi buku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat baca siswa (sig. 0,802 > 0,05). Koefisien regresi negatif mengindikasikan bahwa koleksi buku belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Siregar (2018) yang

menyatakan bahwa koleksi buku yang monoton, jarang diperbarui, atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa SMK cenderung kurang menarik minat baca. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu melakukan evaluasi koleksi secara berkala sesuai dengan minat siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas perpustakaan, teman sebaya, dan koleksi buku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa jurusan MPLB di SMK Teuku Umar Semarang. Namun, secara parsial hanya variabel teman sebaya yang berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor paling dominan, sedangkan fasilitas perpustakaan dan koleksi buku berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi sebesar 35,2% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian variasi minat baca siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menegaskan bahwa minat baca siswa tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, tetapi lebih kuat dipengaruhi oleh

lingkungan sosial. Oleh karena itu, sekolah disarankan mengembangkan program literasi berbasis kolaborasi siswa, pengelola perpustakaan perlu mengoptimalkan fasilitas serta menyesuaikan koleksi buku dengan minat siswa. Sedangkan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Berlin: Springer-Verlag.
- Atmaja, B. S., & Oktarina, N. (2017). Pengaruh Kompetensi, Sarana Prasarana, dan Tata Ruang Kearsipan di Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 936-946.
- Ayu Widi Pangesti, Nina Oktarina, F. R. (2020). Pengaruh Komunikasi, Fasilitas Perpustakaan, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan melalui Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.36909>.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jasmine. (2024). Analisis multikolinearitas dalam model regresi linear berganda. *Jurnal Statistika Terapan*, 5(1), 45–52.
- Jatmiko, E. S., Qurotul, A., & Puspitasari, D. (2021). Penataan Taman Baca Griyo Mukti Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Di Desa Pringombo Kecamatan

- Tempuran. *Khidmatan*, 1(2), 141–149.
<https://doi.org/10.61136/khid.v1i2.21>
- Lufiah, A., Rahman, A., & Suryani, N. (2021). Teknik sampling jenuh dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 112–120.
- Maramis, J. B., Manoppo, W. S., & Rondonuwu, A. (2024). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(1), 25–34.
- Nurchaya, R., Prasetyo, E., & Wibowo, D. (2023). Uji heteroskedastisitas metode Glejser pada penelitian kuantitatif. *Jurnal Ekonometrika*, 6(1), 18–27.
- Priyono, B., & Oktarina, N. (2016). Pengaruh Tata Tertib, Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan.
- Putri, A. R., & Rahmawati, S. (2020). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 134–142.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (Edisi ke-11). Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P., & Widodo, A. (2019). Peran teman sebaya terhadap minat baca siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(3), 201–210.
- Siregar, E. (2018). Kualitas koleksi perpustakaan dan pengaruhnya terhadap minat baca. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 89–97.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.